

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Media komunikasi massa berpengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, karena perannya menyampaikan informasi dalam rangka memberikan pendidikan, hiburan dan mempengaruhi orang lain, televisi sebagai media massa baru lahir pada tahun 1946, ketika khalayak dapat menonton siaran rapat Dewan Keamanan PBB di New York,<sup>1</sup> dalam kurun waktu yang relatif singkat setiap negara telah memiliki pemancar televisi yang dapat menjangkau wilayah dan jumlah penonton yang tidak terbatas.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan jenis program yang beragam, untuk itu pengelola stasiun penyiaran dituntut memiliki kreativitas seluas mungkin agar menghasilkan berbagai jenis program yang optimal. Pada dasarnya apa saja dapat dijadikan program untuk ditayangkan di televisi, selama dapat menarik *audiens* dan tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.

Bagi media penyiaran lokal, kepala bagian program sebaiknya adalah seorang yang memahami kebudayaan lokal setempat dan cita rasa pemirsa lokal, manajer program juga harus terus mempelajari hasil- hasil laporan riset audien untuk menentukan atau lebih mengetahui demografi audien stasiun penyiarannya

---

<sup>1</sup> Mafri Amir, *Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta:Logos,1999)h.28

pada berbagai waktu siaran serta untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan program tertentu<sup>2</sup>

Besarnya peran televisi inilah yang dapat dimanfaatkan kita sebagai orang yang beriman untuk memfungsikan dan menguasai teknologi informasi sebagai kepentingan berdakwah, yang semestinya menjadi keharusan untuk menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar* seperti definisi Syekh Muhammad al-Kadir Husain dakwah adalah “Menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyeru kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.”<sup>3</sup>

Dakwah islamiyah masa kini banyak mengangkat segala persolan hidup manusia dan peristiwa-peristiwa alam semesta yang sekaligus menjadi latar belakang masalah atau pun pokok pembicaraan, baik berupa data, fakta, maupun fenomena yang akan dihadapkan pada tugas seorang juru dakwah sebagai sumber komunikasi.

Maka situasi dan kondisi yang dihadapi para juru dakwah masa kini jelas menunjukkan adanya sumber komunikasi dalam kegiatan dakwah tersebut. Berpedoman pada Qur'an dan Hadits, kemudian dibuatlah Pesan dakwah yang disampaikan kepada seluruh umat dimuka bumi ini.

Media televisi di Banjarmasin tercatat ada beberapa televisi Lokal seperti TVRI Kalimantan Selatan, Banjar TV, Duta TV dan Kompas TV. Televisi Lokal

---

<sup>2</sup> Peter Herford, *So You Want To a TV Station?*, (media Development:2000)

<sup>3</sup> Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta,Kencana:2009) h.11

ini menyajikan berbagai macam program acara, mulai dari program berita seputar Kalimantan Selatan, program hiburan dan tayangan program yang mengandung dakwah.

Televisi- televisi lokal ini mulai berkembang menyajikan program keagamaan, salah satunya stasiun Banjar TV yang tidak hanya menyajikan berbagai macam program berita, hiburan tapi juga program siaran yang mengandung unsur dakwah.

Dalam wujud upaya memperdayakan potensi lokal dengan mengamati stasiun penyiaran swasta di wilayah yang mencakup kota atau kabupaten banjar. Banjar TV stasiun televisi yang dapat menjadi pilihan alternatif bagi pemirsa televisi di Kalimantan Selatan dalam sarana memperoleh informasi lengkap hiburan dan keagamaan, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui indikator Banjar TV dalam mengoptimalkan program siaran keagamaan.

PT Banjar TV Elektronika Sarana Televisi atau lebih dikenal di udara dengan sebutan Banjar TV berlokasi di Jalan Mandastana 1B No. 18 Gatot Subroto kelurahan Kuripan kecamatan Banjarmasin Timur. Yang sejak awal didirikannya telah mengamati siapa masyarakat yang dituju dan apa dominan yang dilakukan masyarakat.

Bedasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini diberi judul ***“Optimalisasi Produksi Program Siaran Dakwah di Banjar TV”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merasa perlu merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apa Saja Program Siaran Dakwah yang Tayang di Banjar TV ?
2. Apa Faktor- faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi Program Siaran Dakwah pada Stasiun Televisi Banjar TV?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui program siaran dakwah yang tayang di Banjar Tv.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi program siaran dakwah pada stasiun Televisi Banjar Tv.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Stasiun Televisi Banjar TV

Untuk lebih mengembangkan program-program acara siaran keagamaan khususnya program siaran dakwah guna meningkatkan iman dan taqwa masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat bahwa Banjar TV berperan aktif sebagai media komunikasi yang baik dari kalangan manapun dalam media pengembangan dakwah islam.

### 3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

1. Penambahan khazanah kepustakaan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. penelitian ini sebagai masukan dan informasi bagi para peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan penelitian yang akan datang, khususnya dikalangan akademisi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penafsiran dan untuk memperoleh hasil penelitian yang terfokus, maka penulis tegaskan makna dan batasan dari masing-masing istilah yang terdapat di dalam judul penelitian ini, yakni :

Optimalisasi berasal dari kata yang mempunyai arti terbaik, tertinggi paling menguntungkan, sedangkan pengertian dari optimalisasi yaitu pengoptimalan yang mempunyai arti proses, cara, pembuatan mengotimalkan atau menjadikan paling baik.<sup>4</sup>

Optimalisasi dalam penelitian ini adalah bagaimana proses dalam melaksanakan siaran dakwah pada stasiun televisi Banjar TV agar lebih baik lagi, baik dari segi format dan program siarannya.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-2 (jakarta, balai pustaka, 1994) Cet. 3 h. 705

Produksi artinya adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (*produsen*). Sedangkan barang atau jasa yang dihasilkan dari melakukan kegiatan produksi disebut dengan produk.<sup>5</sup>

Produksi yang penulis maksud ialah hasil dari kinerja Banjar Tv dalam mengolah suatu program siaran yang lebih khusus ialah yang berkenaan dengan siaran yang mengandung unsur-unsur dakwah didalamnya.

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Sedangkan “siaran” didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun radio atau televisi.<sup>6</sup>

Program siaran adalah produk dari stasiun televisi yang bertujuan untuk menarik *audiens* untuk mengikutinya dan kebutuhan audiens dalam hal memperoleh informasi, edukasi serta hiburan maka program siaran yang baik maka akan mendapat penonton yang lebih besar begitu pula sebaliknya.

Dakwah Secara etimologis perkataan dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti seruan, ajakan, panggilan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau

---

<sup>5</sup> Alam Situmorang, *Ekonomi Jilid I untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Esis, 2008) (Online) tersedia di <http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-produksi-faktor-faktor.htm> diakses tanggal 12 januari 2017

<sup>6</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2008) h.210

ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i orang yang menyeru, mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah mubaligh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (*message*) kepada pihak komunikan.<sup>7</sup>

Ajakan atau seruan untuk melakukan pesan-pesan oleh da'i dapat tersalurkan oleh berbagai macam media salah satunya televisi, oleh karena itu potensi Banjar Tv dalam hal memproduksi program siaran dakwah perlu diketahui keoptimalisasian manajemen dalam mengolah produk siarannya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun yang digunakan penulis dalam melihat hasil kajian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini, yaitu penelitian yang terkait tentang Optimalisasi Siaran Dakwah di media elektronika seperti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh H. Sofyani mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Antasari Banjarmasin yang berjudul *Optimalisasi Siaran Dakwah Radio Swara Alkaromah Martapura Kabupaten Banjar* latar belakang ini berkaitan dengan besarnya peran radio dalam memanfaatkannya sebagai sarana media dakwah islamiyah. Dengan adanya peran untuk mensyiarkan ajaran islam inilah penulis tertarik untuk mengembangkan lebih jauh lagi pada media yang berbeda yakni televisi.

---

<sup>7</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta, gaya media pratama:1997)h.31

penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi siaran dakwah pada radio swara Alkaromah Martapura meliputi pengoptimalan program siaran dakwah, dalam format acara siaran dakwah dan dalam aspek program siaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmida *Optimalisasi Siaran Keagamaan Pada Abdi Persada FM Banjarmasin* menggunakan Jenis Penelitian *deskriptif kualitatif* yang berkesimpulan pada peningkatan bentuk-bentuk siaran keagamaan, yang sifatnya interaktif, media kaset dan live on/ liputan langsung. Sistem pengelolaan yang di dalamnya menyangkut masalah penyiar dan narasumber. Faktor yang menunjang terlaksananya siaran keagamaan pada Radio Abdi Persada FM Banjarmasin adalah tepenuhinya komponen-komponen/ unsur- unsur yang memang diperlukan dalam pelaksanaan siaran keagamaan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini penulis jabarkan kedalam lima bagian, yaitu Bab I Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis yang meliputi tentang Pengertian Optimalisasi, Pengertian Manajemen Produksi, Dasar- dasar Pelaksanaan Siaran Keagamaan, Pengertian dan Karakteristik kode etik Dakwah, Unsur-Unsur Komunikasi dalam Dakwah Islamiyah, , Media Dakwah Melalui Televisi.



Bab III Metode penelitian, didalamnya berisi tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Bab IV laporan hasil Penelitian, didalamnya berisi tentang hasil penelitian dan pembahasam

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran